

DAFTAR PUSTAKA

Alik ,Andi Tenri Nurrul Izzah.(2015). *Hubungan ketepatan kode diagnosa obstetric gynecology terhadap kelancaran klaim BPJS di RSUD Sawerigading Kota Palopo Sulawesi Selatan* (Skripsi). Jakarta: Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Universitas Esa Unggul.

Anggraini, Mayang. (2013). *Audit coding diagnosis*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.

Budi, Savitri Citra. (2011). *Manajemen unit kerja*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.

BPJS. (2014). *Panduan praktis administrasi klaim fasilitas kesehatan badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan*. Jakarta.

BPJS. (2014). *BPJS Kesehatan Petunjuk Teknis Verifikasi Klaim*. Direktorat Pelayanan. Jakarta.

BPJS. (2014). *Peraturan badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan nomor 1 tahun 2014 tentang penyelenggaraan jaminan kesehatan*. Jakarta.

Departemen Kesehatan RI. (2008). *Peraturan mentri kesehatan republik indonesia no. 28 tahun 2014 tentang pedoman pelaksanaan jaminan kesehatan nasional* :Jakarta.

Departemen Kesehatan RI. (2014). *Peraturan mentri kesehatan republik indonesia no.27 tahun 2014 tentang petunjuk teknis system indonesia case base groups* : Jakarta.

Depkes RI. (2006). *Pedoman penyelenggara dan prosedur rekam medis rumah sakit di indonesia revisi II*. Jakarta.

Depkes RI. (2016). *Pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam medis rumah sakit di Indonesia*. Jakarta:Dirjen Yanmed Departemen Kesehatan RI.

Hatta. Gemala R. (2013) .*Pedoman manajemen informasi kesehatan di sarana pelayanankesehatan rev. 2*. Jakarta : UI Press.

Ilyas, Yaslis. (2006). *Asuransi kesehatan review utilisasi, manajemen klaim dan fraud (kecurangan asuransi kesehatan)*. Jakarta: FKM UI.

Irmawati, dkk. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi penyebab pengembalian berkas klaim rawai inap oleh verifikator BPJS kesehatan di RSUD Tuguerjo*, (online)<http://rmik.poltekkes-smg.ac.id/wp-content/uploads/2017/02/Faktor-Faktor-Penyebab-Pengembalian-Berkas-Klaim-Rawat-Inap-Ole.pdf>

Kamus Besar Bahasa Indonesia,(online) <https://kbbi.web.id/lancar>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011).*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)*. Jakarta.

Menteri Kesehatan. (2007). Standar keputusan menteri kesehatan nomor : 377/MENKES/SK/III/2007 tentang standar profesi perekam medis dan informasi kesehatan. Jakarta.

Notoadmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Permenkes. (2008). *Peraturan menteri kesehatan nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis*. Jakarta.

Perpres. (2016). *Peraturan presiden republik indonesia nomor 28 tahun 2016 tentang perubahan ketiga atas peraturan presiden nomor 12 tahun 2013 tentang jaminan kesehatan*. Jakarta.

Pratami, Selvy Lindu. (2016). *Hubungan ketepatan pemberian kode diagnosa dan tindakan pasien rawat inap terhadap persetujuan klaim BPJS di Rumah Sakit Qadr Tangerang* (Skripsi). Jakarta :Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Universitas Esa Unggul.

Menteri kesehatan. (2015). *Undang-undang n. 36 tahun 2015 tentang pencegahan kecurangan (fraud) dalam pelaksanaan program jaminan kesehatan pada sistem jaminan sosial nasional*. Jakarta.

Tyas, Arditya.(2015). *Factor-faktor yang melatarbelakangi penolakan klaim BPJS oleh pihak verifikator BPJS RSUD Dr. Amino Gondohotomo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015* (KTI). Semarang: Program Study Rekam Meidis Dan Indormasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dian Nusantara

Utami, Tri Harti Maya. (2016). *Hubungan kelengkapan resume medis pasien rawat inap terhadap kelancaran klaim Ke BPJS Di Rumah Sakit Qadr Tangerang*

(Skripsi). Jakarta :Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Universitas Esa Unggul.

Utomo, Arfian Eka Nurwahyu (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan resume medis pasien rawat inap di rumah sakit umum dr. Soegiri Lamongan tahun 2016* (Skripsi). Jakarta :Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Universitas Esa Unggul.

Widjaya, Lily. (2014). *Modul manajemen informasi kesehatan 3 peningkatan pendokumentasian klinis*. Jakarta : Universitas Esa Unggul.